

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Menurut Sudjana (2019:29), pendidikan adalah upaya membantu perkembangan jiwa anak didik, baik lahir maupun batin, menuju peradaban manusiawi yang lebih baik. Tilaar (2012:424) menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses pewarisan nilai, pengetahuan, dan keterampilan agar generasi muda dapat hidup bermartabat dalam masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca menempati posisi yang sangat penting karena menjadi pintu masuk dalam memahami ilmu pengetahuan. Menurut Sugiyono (2017:15) Bahasa Indonesia tidak akan optimal tanpa adanya kemampuan membaca yang baik, sebab membaca adalah dasar untuk memahami dan mengembangkan keterampilan bahasa lainnya. Bahasa Indonesia perlu terus diperkuat di berbagai jenjang pendidikan, siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan, mengeksperikan ide secara runtut, serta mengaplikasikan kemampuan berbahasa dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Tarigan (2015:7), membaca adalah proses untuk memahami pesan yang hendak disampaikan penulis melalui lambang-lambang tulis. Sementara itu, menurut Anderson (2012:15), membaca bukan hanya aktivitas

mengenal kata-kata, tetapi melibatkan proses berpikir kritis dan pemahaman makna. Selanjutnya dalam penelitian, Suryani dan Rahmawati (2020:123) menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan kompleks yang menuntut kemampuan linguistik, kognitif, serta motivasi pembaca. Berdasarkan kajian dari berbagai literatur dan jurnal, dapat disimpulkan bahwa membaca bukan hanya aktivitas reseptif, tetapi juga proses konstruktif yang memengaruhi cara berpikir pembaca. Peneliti berpendapat bahwa membaca seharusnya tidak hanya diposisikan sebagai keterampilan dasar dalam pendidikan, melainkan juga sebagai strategi pengembangan diri dan pembentukan karakter.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 104253 Negara Beringin pada Selasa, 12 Agustus 2025 ditemukan bahwa keterampilan membaca siswa kelas VI masih tergolong rendah. Selama kegiatan membaca, meskipun suasana kelas terlihat tenang, beberapa siswa tampak kurang fokus, berbicara dengan teman, serta mengalami kesulitan memahami isi teks hingga harus mengulang bacaan. Saat guru memberikan tiga pertanyaan terkait bacaan, hanya sebagian siswa yang mampu menjawab dengan benar, sedangkan lainnya terlihat kebingungan atau menebak-nebak jawaban. Selain itu, perhatian siswa menurun karena pembelajaran berlangsung monoton; beberapa siswa tampak melamun, menunduk, atau berbincang pelan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca belum mampu mengaktifkan seluruh siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan mampu meningkatkan fokus serta pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas VI SD Negeri 104253 Negara Beringin, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Banyak siswa membutuhkan waktu lama untuk membaca, bahkan masih mengeja dan menunjuk teks sederhana. Pembelajaran membaca masih menggunakan metode konvensional dengan buku paket, sehingga siswa mudah kehilangan konsentrasi, cepat jenuh, dan bosan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman isi bacaan karena siswa lebih fokus pada pelafalan kata daripada memahami makna teks.

Berdasarkan data informasi awal dari guru wali kelas, hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan belum mencapai ketuntasan. Berikut ini gambaran, dapat dilihat table data pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 104253 Negara Beringin.

Table 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SDN 104253 Negara Beringin

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah persen (%)	Keterangan
	≥ 75	9	45%	Tuntas
75	< 75	11	55%	Tidak Tuntas
	Jumlah	20	100%	

Sumber Data: Guru Kelas VIA SD Negeri 104253 Negara Beringin

Berdasarkan Tabel 1.1, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 104253 Negara Beringin menunjukkan bahwa dari total 34 siswa, hanya 16 siswa (47,06%) yang mencapai ketuntasan. Pada kelas VI-A, dari 20 siswa terdapat 11 siswa (55%) yang tuntas dan 9 siswa (45%) belum tuntas. Sementara di kelas VI-B, dari 14 siswa hanya 5 siswa (35,71%) yang tuntas dan 9 siswa (64,28%) belum tuntas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh penggunaan Teknik pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga pembelajaran kurang menarik, menurunkan minat, dan menghambat pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan permasalahan diatas, memerlukan solusi dalam perubahan suasana pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu Teknik pembelajaran tersebut adalah menggunakan Teknik *Skimming* pada saat membaca peserta didik. Teknik *Skimming* memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks secara cepat tanpa harus membaca setiap kata secara mendetail. Teknik *Skimming* merupakan salah satu Teknik membaca cepat yang digunakan untuk menemukan

ide pokok atau gambaran umum dari suatu bacaan. Tarigan (2015:36) menjelaskan bahwa Teknik *Skimming* adalah Teknik membaca yang dilakukan dengan cepat untuk memperoleh informasi utama dari suatu teks, tanpa harus membaca seluruh bagian secara mendetail. Menggunakan Teknik *Skimming*, pembaca hanya berfokus pada kata kunci, judul, subjudul, atau kalimat utama dalam paragraf.

Menurut Dalman (2013:84), Teknik *Skimming* sering digunakan ketika pembaca ingin memperoleh pemahaman umum tentang isi bacaan atau ketika waktu yang tersedia terbatas. Sementara itu, Nurhadi (2016:102) menambahkan bahwa Teknik *Skimming* bukan berarti membaca secara sembarangan, tetapi memerlukan keterampilan untuk menentukan bagian teks mana yang penting dan perlu diperhatikan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik *Skimming* adalah cara membaca cepat yang menekankan pada pencarian informasi inti dalam bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan Teknik *Skimming* dapat memengaruhi kecepatan membaca siswa kelas VI. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Teknik *Skimming* Terhadap Kecepatan Membaca pada Siswa Kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok bacaan masih tergolong rendah
2. Siswa sering membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas membaca, terutama pada teks panjang.
3. Rendahnya kemampuan dalam mendapatkan informasi penting atau kata kunci secara cepat dan tepat.
4. Konsentrasi dan semangat siswa yang mudah hilang, mudah jenuh dan bosan pada saat pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca teks panjang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh Teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah melakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana kecepatan efektif membaca siswa sebelum menggunakan Teknik *Skimming* terhadap kecepatan efektif membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.
2. Bagaimana kecepatan efektif membaca siswa sesudah menggunakan Teknik *Skimming* terhadap kecepatan efektif membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *Skimming* terhadap kecepatan efektif membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian berikut adalah:

1. Untuk mengetahui kecepatan membaca siswa sebelum menggunakan Teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui kecepatan membaca siswa sesudah menggunakan Teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca pada mata pelajaran bahasa

Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan Teknik *Skimming* terhadap kecepatan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian teori pembelajaran membaca, khususnya mengenai efektifitas Teknik *Skimming* dalam meningkatkan kecepatan membaca pemahaman pada jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi seluruh pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca cepat dan tepat dalam memahami inti bacaan dengan baik dan efektif serta mampu meningkatkan minat baca melalui penerapan strategi membaca yang bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca serta memberikan contoh penerapan Teknik *Skimming* yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini mampu memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia melalui Teknik membaca yang inovatif.
- d. Bagi peneliti, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya memberikan pengalaman dan wawasan tentang penerapan Teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca.